

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DALAM
MEWUJUDKAN DESA WISATA BABAKAN, SRANDAKAN, BANTUL**



OLEH :

RAHMAH PERWITA SARI

NIM : 518101008

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DALAM
MEWUJUDKAN DESA WISATA BABAKAN, SRANDAKAN, BANTUL**



OLEH :

RAHMAH PERWITA SARI

NIM : 518101008

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

**PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DALAM
MEWUJUDKAN DESA WISATA BABAKAN, SRANDAKAN, BANTUL.**



OLEH :

RAHMAH PERWITA SARI

NIM : 518101008

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I


Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901

Pembimbing II


Dra. Heni Susilawati, M.M
NIDM. 0505026202

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DALAM
MEWUJUDKAN DESA WISATA BABAKAN, SRANDAKAN, BANTUL**

SKRIPSI



Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan: **LULUS**

Pada Tanggal: 6 Juni 2022

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Fian Damasdino, S.IP., M.Sc.
NIDN. 0525098901
Penguji I : Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901
Penguji II : Dra. Heni Susilawati, M.M
NIDN. 0505026202

[Handwritten signatures of the examiners]

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0508066401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Jurusan
Kepariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta:

Nama : Rahmah Perwita Sari

NIM : 518101008

Program Studi : S1 Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Mewujudkan Desa Wisata Babakan, Srandakan, Bantul”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dari bulan Maret 2022.
2. Skripsi ini bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Rahmah Perwita Sari



NIM: 518101008

MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesusah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

Jalani, Hadapi, Tekuni, dan Teladani

(Rahmah Perwita Sari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya dan memberikan jalan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan untuk program S 1 Pariwisata di STP AMPTA Yogyakarta. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan hingga saat ini, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan dapat menyelesaikan pendidikan S 1 Pariwisata di STP AMPTA Yogyakarta dengan baik.
2. Kepada Ibu dan Bapak juga keluarga yang selalu mendoakan saya serta memberikan dukungan dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan. Terima kasih atas dukungan semangat dan dorongan motivasinya.
3. Kepada semua teman-teman angkatan 2018 yang sama-sama berjuang menyelesaikan pendidikan disini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Partisipasi Masyarakat dan Pemerintah dalam Mewujudkan Desa Wisata Babakan, Srandakan, Bantul”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana kepariwisataan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dalam penulisan Skripsi ini juga tidak luput dari berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan Skripsi. Untuk itu dalam bagian ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan, dukungan, semangat, bimbingan, dan saran-saran sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Santosa, M.M. selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Heni Susilawati, M.M. selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, serta memberikan petunjuk, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Fian Damasdino, S.IP., M.Sc. selaku penguji utama yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Prihatno, M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberi izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak H.Supriyanto, SE. Spt selaku Kepala Lurah Poncosari sekaligus menjadi narasumber.
7. Bapak Agus Suryono selaku Kepala dukuh Dusun Babakan beserta masyarakat Dusun Babakan dan sebaaian dari Kelompok Masyarakat Ibu-Ibu PKK, Karang Taruna, Kelompok ternak, dan Rt yang sekaligus menjadi narasumber.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang mana telah berkontribusi dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu mendapatkan pahala dan kemudahan dalam segala urusan. Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Rahmah Perwita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Partisipasi Masyarakat	8
2. Pemerintah	21
3. Desa Wisata	23

B. Kerangka Pemikiran.....	26
C. Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian dan Design Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Teknik Cuplikan.....	33
D. Sumber Data	35
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Keabsahan Data.....	39
G. Metode Analisis Data	40
H. Alur Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	46
1. Profil Destinasi Wisata Desa Wisata Babakan.	46
2. Struktur Organisasi Desa Wisata Babakan	48
3. Atraksi.....	50
4. Amenitas	63
5. Aksesibilitas.....	68
B. Hasil dan Pembahasan	70
1. Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Wisata Babakan	71
2. Partisipasi Pemerintah dalam Mewujudkan Desa Wisata Babakan	74
3. Bentuk-Bentuk Partisipasi	76

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan.....	91
B.Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Dusun Babakan	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	49
Gambar 4.3 Mencelup Batik	50
Gambar 4.4 Pertanian.....	53
Gambar 4.5 Peternakan Sapi.....	56
Gambar 4.6 Kolam Pemancingan	58
Gambar 4.7 Burung Pantai.....	61
Gambar 4.8 Sungai Progo	62
Gambar 4.9 Peta Lokasi	69
Gambar 4.10 Gotong royong I.....	80
Gambar 4.11 Gotong royong 2.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Gambar 1 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran Gambar 2 Pedoman Wawancara

Lampiran Gambar 3 Transkrip Wawancara

Lampiran Gambar 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran Gambar 5 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul tentang Partisipasi Masyarakat dan Pemerintah Dalam Mewujudkan Desa Wisata Babakan Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan desa wisata Babakan.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Wisata Babakan Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yang meliputi masyarakat Desa Wisata Babakan dan pemerintah. Dalam analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum maksimalnya partisipasi masyarakat dan partisipasi pemerintah dalam mewujudkan sebuah desa wisata Babakan. Lima bentuk partisipasi yaitu: 1) bentuk pikiran, dalam hal ini masyarakat dapat menyumbangkan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, 2) bentuk tenaga, partisipasi yang memberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha dalam menunjang keberhasilan, 3) bentuk harta benda, partisipasi yang diberikan berupa uang, makanan dan sebagainya, 4) keterampilan, memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimiliki masyarakat, 5) sosial. Partisipasi jenis ini diberikan oleh partisipan sebagai tanda paguyuban.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Partisipasi pemerintah dan Bentuk-bentuk Partisipasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata yang merupakan salah satu kegiatan industri pelayanan dan jasa dalam meningkatkan devisa negara dalam sektor non-migas. Pada potensi kepariwisataan yang berupa berbagai fasilitas yang dimiliki daerah dapat menjadi sebuah modal dasar pengembangan dan pembangunan kepariwisataan. UU No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan dalam penyelenggaraan kepariwisataan. Pariwisata pedesaan menurut Hadiwijoyo (2012) dapat dilihat sebagai satu pemukiman dengan fasilitas lingkungan yang sesuai dengan tuntutan wisatawan dalam menikmati, mengenal, dan menghayati kekhasan desa dengan segala daya tariknya dan tuntutan kegiatan hidup masyarakat.

Menurut Adi (2013:230) Partisipasi masyarakat adalah adanya keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat dalam proses pengidentifikasian, pengidentifikasian potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan alternative solusi penanganan masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan juga keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Kegiatan pariwisata tertentu memerlukan biaya yang cukup mahal, tapi bukan berarti orang yang memiliki penghasilan yang rendah tidak bisa memutuskan untuk melakukan perjalanan wisata.

Menurut Mikkelsen (2013:228) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan lingkungan, kehidupan, dan diri mereka sendiri. Pengembangan pariwisata yang optimal, baik dari pihak pemerintah maupun pihak swasta dapat meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dari suatu daerah ke daerah lain serta memicu interaksi sosial dengan penduduk sekitar tempat wisata dan masyarakat sekitar sesuai dengan kemampuan mereka dalam beradaptasi baik di bidang perekonomian, kemasyarakatan, maupun kebudayaan. Pergeseran dalam konsep kepariwisataan dunia mengalami pergeseran ke arah model wisata alam disebabkan oleh tingkat kejenuhan wisatawan untuk mengunjungi objek-objek wisata buatan. Kondisi ini menjadi suatu peluang untuk memanfaatkan pesona alamnya secara maksimal untuk menarik wisatawan mengunjungi objek berbasis alam dan budaya penduduk lokal.

Kemunculan desa wisata di sektor pariwisata mampu memberikan alternatif baru kepada wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Desa wisata ini tidak hanya mengajak wisatawan untuk menikmati keindahan alam saja, melainkan mempelajari dan mengenalkan kehidupan masyarakat pedesaan secara langsung. Desa merupakan bagian terkecil dari bentuk pemerintahan di Indonesia yang diberikan kewajiban untuk mengatur kehidupan rumah tangganya sendiri. Adisasmita (2006:121) “desa sebagai organisasi pemerintah terendah merupakan tumpuan segenap pelaksanaan urusan pemerintahan dan pembangunan”. Potensi-potensi desa perlu ditingkatkan kemampuan untuk mengatur rumah tangga dalam pemerintahan

desa dan masyarakatnya dalam mencapai kesejahteraan. Pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan mempunyai hambatan dan kendala misalnya sarana dan prasarana, sumber daya manusia (SDM), geografis. Mengatasi hambatan dan kendala dalam pembangunan desa salah satu partisipasi masyarakat.

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam meningkatkan, mendorong, dan mendukung penyelenggaraan dan pengembangan pembangunan desa. Masyarakat juga dapat membantu pemerintah desa dalam mengatasi permasalahan didesa. “Partisipasi berarti prakarsa, peran aktif dan keterlibatan semua pelaku dalam pembangunan termasuk penyedia dan penerima pelayanan, serta lingkungan sosialnya dalam pengambilan keputusan, perumusan rencana, pelaksanaan kegiatan dan pemantauan pelaksanaan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial” (Adisasmita, 2006:2). Keterlibatan masyarakat dalam urusan pemerintah maupun lingkungannya dapat menjadi pemecahan masalah. Masyarakat mengetahui secara pasti yang terjadi dilingkungannya. Ide-ide masyarakat menjadi pertimbangan bagi perangkat desa sebagai orang yang menjalankan pemerintah desa untuk mengatasi permasalahan sesuai dengan keadaan yang ada.

Keterlibatan masyarakat dalam pemerintah desa sebagai pemerintahan terkecil menjadi pertimbangan pemerintah pusat. Penyelenggaraan pemerintah desa penunjang bagi pemerintah pusat dalam mengambil keputusan secara Nasional pada Negara. Rakyat sebagai pengawas dan pengontrol dalam pelaksanaan pemerintahan sedangkan pemerintah pusat

mempunyai tugas sebagai pengawas untuk pemerintah daerah untuk mencapai kesejahteraan bersama. Potensi pada pemerintah desa dalam mempengaruhi kebijakan pemerintah daerah di atasnya dan pemerintah pusat. Hal ini pemerintah pusat melaksanakan kegiatan pemantauan penyelenggaraan pemerintah desa dengan melaksanakan evaluasi. Evaluasi pada pemerintah desa dengan program lomba desa dan kelurahan. Hal ini untuk mengetahui perkembangan pemerintah desa. Evaluasi dapat dijadikan sebagai pembenahan pemerintah yang mengutamakan kepentingan umum (rakyat) dibandingkan kepentingan pribadi.

Evaluasi merupakan upaya menuju demokrasi yang hakiki. Hal pokok dalam demokrasi suatu negara yaitu pemerintahan. Pemerintah menjadi kunci penyelenggaraan negara dimana keputusan/kebijakan dalam negara diputuskan untuk kemudian dilaksanakan. Pemerintahan yang transparan dan akuntabilitas akan menciptakan pemerintahan yang baik (*good government*) dan memberikan kepuasan kepada masyarakat. Pemerintah yang transparan akan menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah untuk mencapai kesejahteraan rakyat. Pemerintahan dalam negara dengan menggunakan konsep *good government* juga menciptakan partisipasi masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kontrak sosial Jean Jacques Rousseau dan tindakan sosial Max Weber. Teori kontrak sosial bahwa manusia dilahirkan dengan sifat yang bebas dalam arti dapat melakukan hal apapun sesuai kehendaknya. Perkumpulan manusia pada suatu

tempat membuat kebebasan individu harus dapat menyesuaikan dengan keadaan. Rousseau (1947:8) “golongan yang terkuat tidak akan pernah merasa cukup kuat untuk menjamin kelangsungan kekuasaannya secara mulus, terkecuali bila mereka dapat menemukan cara untuk merubah kekuatan menjadi hak dan ketaatan menjadi semacam kewajiban”. Berdasarkan teori kontrak sosial setiap manusia harus ikut terlibat dalam kehidupan untuk mencapai keinginan yang sesuai kehendaknya. Teori tindakan sosial tindakan tersebut dinamakan sebagai tindakan sosial yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat. Tindakan sosial yang dilakukan sesuai keinginan individu dan mempunyai pengaruh bagi individu lain.

Berdasarkan pada latar belakang , penulis berharap salah satu upaya dalam pemberdayaan masyarakat yang membawa dampak kemajuan baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan tentunya dengan adanya partisipasi dan keaktifan dari masyarakat dalam proses mewujudkan. Serta sangat dibutuhkan peran pemerintah dalam mendukung program masyarakat baik secara moril maupun materil. Untuk terwujudnya masyarakat yang mandiri, berkualitas, maupun menciptakan kreativitas, inovasi dan edukasi bagi wisatawan, dan bisa mengelola daya tarik dengan baik. Sehubungan dengan itu maka penulis Mengangkat sebuah penelitian yang berkaitan dengan masyarakat yaitu “Partisipasi Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Mewujudkan Desa Wisata Babakan, Srandakan, Bantul”.

B. Fokus Masalah

Dalam rangka memenuhi kesejahteraan masyarakat desa salah satunya yaitu membentuk desa wisata. Membentuk suatu desa wisata dengan berbagai potensi baik dari sumber daya alamnya maupun sumber kearifan lokalnya. Terbentuknya desa wisata merupakan menjadi awal kemajuan desa karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan peningkatan pendapatan pada masyarakat. Dalam membentuk suatu desa wisata yang sejahtera membutuhkan partisipasi dari masyarakat dan pemerintah. Partisipasi masyarakat dan pemerintah sebagai pelaku dalam pembangunan desa wisata. Masyarakat menjadi pelaku utama dalam kegiatan wisata yang memiliki pengelolaan sumber daya alam, budaya, serta aktifitas ekonomi sehingga memiliki komitmen yang kuat untuk mengelola secara berkelanjutan. Membentuk dan mewujudkan desa wisata seperti yang akan terjadi di Desa Babakan, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Fokus penelitian ini yaitu Bagaimana partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan desa wisata Babakan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan fokus masalah di atas dalam membentuk sebuah desa wisata. Membentuk suatu desa wisata dengan partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan desa wisata. Mewujudkan desa wisata untuk mensejahterakan masyarakat yang didukung pemerintah. Dengan begitu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

bagaimana partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan desa wisata Babakan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat yang di dapat dari penelitian ini terdiri dari 2 (dua) manfaat yaitu teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pada umumnya terkhususnya pada bidang pariwisata.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan mewujudkan desa wisata.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan Desa Wisata Babakan.
- b. Bagi STP AMPTA Yogyakarta: Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan di STP AMPTA Yogyakarta yang mengenai partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan Desa Wisata atau pada objek wisata lainnya.
- c. Bagi Pengelola di Desa Wisata Babakan: Penelitian ini dapat digunakan pengelola desa wisata untuk mengetahui partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan Desa Wisata Babakan.